

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni dan Budaya merupakan hasil karya manusia yang diperoleh dari suatu ekspresi jiwa, rasa dan cipta masyarakat. Seni dan budaya erat kaitannya dengan pariwisata. Dimana seni dan budaya dapat memperkokoh pariwisata sehingga dapat menjadi potensi yang luar biasa hingga dapat menarik wisatawan.

Indonesia adalah Negara yang memiliki kekayaan alam yang luar biasa dan budaya yang sangat beragam. Setiap pulau menyimpan potensi budaya yang berbeda-beda, mulai dari bahasa yang beragam, tradisi yang unik, hingga baju adat yang berbeda-beda. Seni dan budaya yang beragam ditambah dengan keindahan alam Nusantara merupakan aset yang berharga bagi kemajuan pariwisata di Indonesia.

Jawa Barat merupakan daerah yang mayoritas bersuku sunda, dimana budaya sunda merupakan warisan budaya dari leluhur kita sejak dulu. Kebudayaan suku sunda bermacam-macam, sebut saja tari Jaipongan, Singa Depok, Wayang Golek dan masih banyak lagi. Kebudayaan tersebut merupakan potensi wisata yang cukup menjanjikan, terutama bagi wisatawan asing yang sangat tertarik dengan kebudayaan Indonesia.

Dengan kemajuan teknologi dan masuknya budaya barat, terutama bagi masyarakat Ibukota Jawa Barat yaitu Bandung telah menimbulkan dampak yang buruk. Kebudayaan sunda tersebut semakin lama semakin terkikis oleh perkembangan zaman. Kecenderungan wisatawan yang berkunjung ke Bandung adalah berbelanja dan menikmati sajian kuliner Bandung. Wisatawan lokal maupun asing yang berkunjung ke Bandung mungkin akan kesulitan menemukan tempat-tempat yang menyajikan seni budaya sunda.

Salah satu daerah yang masih kental seni budaya sundanya adalah Desa Jelekong. Desa ini berada sekitar 18 km dari pusat Kota Bandung, termasuk dalam Kabupaten Bandung. Masyarakat desa ini memiliki darah seni yang kuat, karena Jelekong juga merupakan desa penghasil lukisan dan wayang golek. Sebanyak 500 dari sekitar 4.900 jiwa penduduk RW 01 di Desa Jelekong yang berada di Kecamatan Baleendah itu berprofesi sebagai pelukis, dan sisanya berprofesi sebagai petani dan buruh pabrik. Darah seni masih terasa kental karena diwariskan secara turun menurun. Suasana desa ini juga sangat asri dengan hamparan sawah hijau disekitarnya, juga potensi alam yang indah.

Desa ini juga merupakan tempat tinggal dari keluarga Dalang Wayang Golek legendaris Abah Sunarya. Putra dari Abah Sunarya adalah Asep Sunandar Sunarya, dalam dedikasinya terhadap budaya sunda telah menghibahkan sebagian dari tanahnya kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk membangun sebuah padepokan yang nantinya berguna

sebagai tempat pertunjukan seni dan budaya. Akan tetapi pembangunan padepokan tersebut terhenti di tengah jalan karena anggaran biaya dari Pemerintah untuk merampungkan padepokan ini tidak mencukupi. Padahal apabila proyek ini berjalan dengan lancar, Asep Sunandar Sunarya juga berencana untuk membangun sebuah museum dan perpustakaan.

Namun demikian potensi yang dimiliki oleh Jelekong belum dikembangkan menjadi sebuah Kawasan Desa wisata seni dan budaya. Padahal dengan pengembangan Desa ini menjadi sebuah Kawasan Desa wisata seni dan budaya, dapat memberi dampak positif bagi berbagai pihak, baik itu masyarakat sekitar, Pemerintah maupun swasta, dan yang paling penting adalah lestariannya kebudayaan sunda yang merupakan warisan budaya untuk kemajuan pariwisata Indonesia.

Berdasarkan atas pemaparan dan masalah di atas, penulis tertarik dan mengangkat judul yaitu **“Pengembangan Desa Jelekong Sebagai Kawasan Desa Wisata Seni Dan Budaya Di Kabupaten Bandung”**.

B. Perumusan Masalah

Dari Latar Belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan batasan masalah dari penelitian ini diantaranya:

1. Potensi apa saja yang dimiliki oleh Desa Jelekong untuk dapat dikembangkan menjadi Kawasan Desa wisata seni dan budaya?
2. Bagaimana peran pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pengembangan Desa Jelekong sebagai Kawasan Desa wisata seni dan budaya?

3. Bagaimanakah pengembangan yang dilakukan dalam upaya menjadikan Desa Jelekong sebagai Kawasan Desa wisata seni dan budaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi potensi apa saja yang dimiliki oleh Desa Jelekong.
2. Mengidentifikasi peran pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pengembangan Jelekong sebagai Kawasan Desa wisata seni dan budaya
3. Mengidentifikasi strategi pengembangan Jelekong sebagai Kawasan Desa wisata seni dan budaya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengembangkan suatu daerah menjadi suatu Kawasan Desa wisata seni dan budaya. Terutama bagi Desa Jelekong sebagai Kawasan Desa wisata seni dan budaya.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi mengenai pengembangan suatu daerah, juga sebagai masukan bagi Pemerintah dalam upaya mengembangkan Desa Jelekong sebagai Kawasan Desa wisata seni dan budaya.

E. Definisi Operasional

Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, disebut bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Chuck Y. See (1985: 39), suatu resort atau kawasan wisata adalah merupakan tujuan terakhir bagi kunjungan wisatawan di satu daerah wisata, oleh karena itu satu kawasan harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas, produk pelayanan dan fasilitas akomodasi yang dibutuhkan oleh wisatawan

Desa wisata seni dan budaya adalah suatu Desa yang memiliki daya tarik perpaduan unsur seni dan budaya dengan pariwisata, sehingga wisatawan dapat merasakan pengalaman dan suasana warna lokal daerah setempat, diantaranya makanan khas, kostum festival, kerajinan dan lain-lain termasuk di dalamnya. Sedangkan hal-hal lain yang menarik untuk dikunjungi adalah pertunjukan seni, musik dan tarian, arsitektur, *handicraft*, obyek religius dan lain-lain.